

PELATIHAN PENGEMBANGAN APLIKASI WEB DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN BULLYING DI SMA NEGERI 5 TIDORE KEPULAUAN

Firmansyah¹, Fiki Febrian Dwi Prasetya², Syarifuddin N Kapita³,
Naza Latifah Salim⁴, Iswandi Abdulrahman⁵

^{1,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun

²Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

³Fakultas Teknik, Universitas Khairun

Email: firmaryah@unkhair.ac.id

ABSTRACT: *Bullying is aggressive and oppressive behavior, either in the form of direct physical actions or attacks through words and still often occurs among students. If bullying left untreated, it will have a negative impact on the mental health of students who become victims of bullying and has the potential to cause fatalities. Thus, there needs to be an effort to provide a way out of this problem through social service community (PKM) activities. In implementing this PKM activity, the team developed a website application that can be used in preventing and handling bullying at SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan. The description of the activities that have been carried out by the PKM team are: (1) Conducting socialization of activities with partners; (2) Carrying out counseling related to the dangers of bullying to students; (3) conducting website usage training for the TPPK team; (4) providing assistance in implementing technology in the form of a website. The results of this activity show a significant increase in the TPPK team's ability to manage the website. This is in line with students' understanding of the dangers of bullying behavior increasing to 90%.*

Keywords: *Bullying, website applications, bullying prevention, handling bullying*

ABSTRAK: *Bullying adalah perilaku agresif dan menekan, baik dalam bentuk tindakan fisik secara langsung maupun menyerang melalui kata-kata dan masih sering terjadi dikalangan pelajar. Apabila kasus bullying dibiarkan akan berdampak buruk bagi Kesehatan mental siswa yang menjadi korban bullying dan berpotensi menimbulkan korban jiwa. Dengan demikian, perlu ada upaya yang dilakukan untuk memberikan jalan keluar dari permasalahan tersebut melalui kegiatan PKM. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, tim mengembangkan aplikasi website yang dapat digunakan dalam melakukan pencegahan dan penanganan bullying di SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan. Adapun uraian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim PKM yaitu: (1) Melakukan sosialisasi kegiatan bersama mitra; (2) Melaksanakan penyuluhan terkait bahaya bullying kepada siswa; (3) melaksanakan pelatihan penggunaan website kepada tim TPPK; (4) melaksanakan pendampingan penerapan teknologi berupa website. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan tim TPPK dalam mengelola website. Hal ini sejalan dengan pemahaman siswa terhadap bahaya perilaku bullying meningkat menjadi 90%.*

Kata Kunci: *Bullying, Aplikasi website, pencegahan bullying, penanganan bullying*

PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dilingkungan sekolah. *Bullying* adalah perilaku agresif dan menekan, baik dalam bentuk Tindakan fisik secara langsung maupun menyerang melalui kata-kata (Muhammad, M. 2009). Terkadang kasus *bullying* kurang mendapat perhatian karena dianggap sebagai hal yang wajar (Sari, Y. P., & Azwar, W. 2017). Berdasarkan data yang dirilis Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) (2017). menurut survey *International Center for Research on Women (ICRW)*, sebanyak 84% anak di Indonesia menalami kekerasan di sekolah. Data ini menunjukkan angka yang sangat memprihatinkan mengingat sekolah menjadi tempat untuk membentuk karakter dan berbudi pekerti yang baik malah menjadi tempat sumber perilaku kekerasan.

Tindakan *bullying* akan memberikan dampak yang luar biasa kepada pelaku dan korban. Dimana pelaku akan merasa memiliki kekuasaan dan cenderung berwatak keras. Sedangkan korban akan merasa cemas, dan dapat meningkat kearah depresi yang dapat berakhir dengan bunuh diri. *Bullying* berpeluang besar untuk ditiru, siswa yang melakukan *bullying* bisa terjadi setelah mereka sendiri pernah mendapatkan perlakuan

bullying misalnya pernah disakiti oleh orang yang lebih kuat, misalnya orang tua, kakak, atau teman sebaya yang lebih dominan (Fatmawati, L., & Uyun, Z. 2016). Apabila kasus *bullying* dibiarkan akan berdampak buruk bagi Kesehatan mental siswa yang menjadi korban *bullying* dan berpotensi menimbulkan korban jiwa.

Baru-baru ini Maluku Utara telah digemparkan dengan berita meninggalnya siswa sekolah dasar (SD) akibat perundungan (*bullying*) (Tribun Ternate, 2024). Disinyalir perundungan terjadi antar sesama siswa yang mengakibatkan korban meninggal dunia. Hal ini merupakan sebuah tragedy di dunia Pendidikan karena kasus pembullyingan menjadi tanggung jawab kita bersama dan butuh perhatian serius dari berbagai pihak. Tercatat ada 320 kasus kekerasan yang terjadi di seluruh kota/kabupaten di Maluku Utara, dan 195 kasus diantaranya terjadi pada anak-anak. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak merupakan kelompok usia yang paling rentan mendapatkan perilaku kekerasan (Maluku Utara Opendata, 2022).

Ada beberapa factor yang menyebabkan terjadinya kasus *bullying* terkhusus di lingkungan sekolah, seperti kurangnya pengawasan dari pihak

sekolah, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, penggunaan social media, dan tidak adanya wadah untuk melaporkan tindakan bullying. Hal ini mengakibatkan semakin maraknya perilaku *bullying* di sekolah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan yang tepat untuk mencegah terjadinya kasus bullying disekolah seperti melakukan sosialisasi terkait perilaku *bullying*, dan melakukan usaha pencegahan terjadinya bullying oleh pihak sekolah.

Kegiatan PKM akan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan. Sekolah ini terletak di kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara. SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan berada dalam naungan kementerian Pendidikan dan kebudayaan dan memiliki 449 siswa dan 36 guru.

Yang menjadi mitra pada kegiatan pengabdian ini merupakan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan. TPPK dan memiliki anggota sebanyak 10 orang. TPPK memiliki peranan yang sangat penting dalam pencegahan bullying disekolah karena memiliki tugas dalam mencegah Tindakan kekerasan di sekolah seperti melakukan sosialisasi kebijakan dan program terkait pencegahan dan penanganan kekerasan, menerima dan

menindak lanjuti laporan dugaan kekerasan, menyampaikan pemberitahuan kepada orang tua/wali peserta didik yang terlibat kekerasan, dan memberikan rekomendasi sanksi kepada kepala satuan Pendidikan berdasarkan hasil pemeriksaan.

Hasil identifikasi masalah tim pengusul terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini yaitu masih maraknya terjadi kasus bullying dikalangan pelajar di SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan, serta belum adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kinerja TPPK dalam proses sosialisasi, pencegahan dan penanganan yang dapat menjangkau secara luas. Dengan demikian, perlu ada upaya yang dilakukan untuk memberikan jalan keluar dari permasalahan tersebut melalui Pendampingan dan juga penerapan teknologi. Fokus pada PKM ini yaitu (i) mendampingi TPPK agar mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pencegahan *bullying* disekolah. Selain itu, (ii) PKM yang diusulkan juga mengembangkan sebuah aplikasi web yang dapat membantu Mitra untuk melakukan sosialisasi, pencegahan dan mengadvokasi aduan peserta didik yang menjadi korban *bullying* yang nantinya akan dikelola serta dimanfaatkan oleh

TPPK sekolah SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan sebagai bentuk implementasi dari peningkatan ketrampilan dan pengetahuan terkait dengan teknologi informasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan dari tanggal 28 Juni hingga 9 Agustus 2025. Adapun rangkaian kegiatan PKM di uraikan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kegiatan bersama mitra
2. Penyuluhan bahaya bullying kepada siswa
3. Pelatihan pengelolaan website kepada tim TPPK SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan
4. Penerapan teknologi berupa aplikasi web pencegahan dan penanganan bullying

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim PKM terlebih dahulu mengembangkan aplikasi web pencegahan dan penanganan bullying dimana pada aplikasi tersebut terdapat fitur aduan supaya siswa dapat melapor perilaku bullying. Selain itu, tim juga membuat poster anti bullying dan dipasang di depan kelas siswa.

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman tim TPPK dan siswa, tim PKM melakukan pre-test dan post-test

pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi

Tahapan ini sebagai langkah awal sebelum memulai kegiatan untuk memberikan pemahaman kepada mitra terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan, termasuk persiapan teknis dan kebutuhan penunjang. Adapun kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan ini melibatkan tim (dosen), mahasiswa dan tim teknis yang akan membantu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada senin, 28 Juni 2025 di ruangan guru SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan.

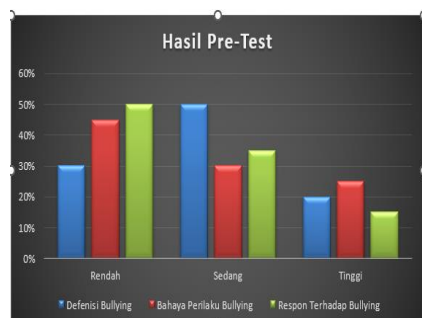
2. Penyuluhan Bahaya Perilaku Bullying kepada Siswa

Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 26 Juli 2025 di Aula SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan yang dibawakan oleh Fiki Febrian Dwi Prasetya, S.Pd., M.Psi dan dihadiri sebanyak 80 siswa. Pada kegiatan ini terdapat 3 tahapan kegiatan yaitu:

a. Pre-test

Pada kegiatan ini tim melakukan pre-test terhadap siswa yang hadir pada kegiatan ini guna untuk

mengetahui pemahaman awal siswa terkait perilaku bullying.



Gambar 1. Hasil pre-test

Hasil pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan siswa terhadap apa itu bullying masih pada kategori sedang. Sedangkan pada aspek bahaya perilaku bullying pengetahuan siswa masih rendah berada pada angka 45%. Kemudian terkait respon terhadap bullying terdapat 50% siswa belum mengetahui bagaimana merespon perilaku bullying.

b. Pemaparan Materi

Setelah melaksanakan pre-test, tim kemudian melanjutkan dengan pemaparan materi terkait bullying. Materi terkait Bahaya Perilaku Bullying ini dibawakan oleh Fiki Febrian Dwi Prasetya, S.Pd., M.Psi. Pada kegiatan ini, siswa-siswi sangat antusias karena diikuti oleh 80 peserta. Peserta pun sangat aktif dalam bertanya karena banyak hal yang mereka anggap biasa saja akan tetapi tergolong

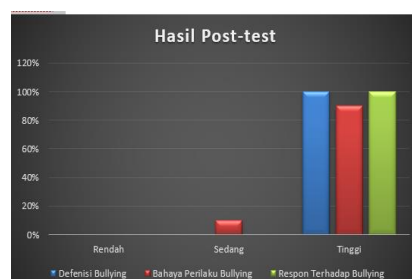
dalam perilaku bullying. Anggota osis sekolah pun merasa berterimakasih karena mereka baru membentuk tim gugus pencegahan kekerasan di SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan.



Gambar 2. Penyuluhan Bahaya bullying

c. Post-Test

Kegiatan Penyuluhan ditutup dengan kegiatan post-test disertai dengan pemberian hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari pemateri.



Gambar 3. Post-test

Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap bahaya perilaku bullying. Data menunjukkan pengetahuan siswa terhadap definisi bullying meningkat menjadi 100%. Kemudian untuk aspek bahaya perilaku bullying meningkat menjadi 90%. Dan 100% siswa mengetahui bagaimana cara merespon bullying. Data tersebut membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh tim PKM Berhasil meningkatkan pengetahuan siswa terhadap bahaya perilaku bullying.

3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Web

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2025 di ruang rapat guru SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan. Pemateri pada kegiatan ini yaitu Syerifuddin N Kapita S.Pd., M.Si. Antusiasme guru pada kegiatan ini sangat tinggi, hal ini terlihat pada jumlah guru yang hadir pada kegiatan tersebut berjumlah 10 orang. Pada saat penyampaian materi, ada banyak guru yang memberi pertanyaan terkait fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut. Salah satu guru sangat mengapresiasi kegiatan ini karena mereka (Tim TPPK) telah

merencanakan membuat aplikasi web dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan disekolah sejak dua tahun lalu, namun belum terealisasi. Kendala yang sering dihadapi guru yakni keterbatasan terhadap pembuatan aplikasi dan cara pengoprasisannya.



Gambar 4. Hasil Pre-test dan post-test pelatihan website

Pada kegiatan ini tim PKM melakukan pre-test dan post test untuk mengetahui perkembangan pemahaman terkait pengoprasian aplikasi web yang akan mereka oprasikan. Hasil Pre-test dan Post-test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman mereka dalam mengelola aplikasi web yang telah dikembangkan oleh tim PKM. Hasil Menunjukkan bahwa 90% tim TPPK telah memahami dan mengetahui cara pengoperasian aplikasi web tersebut.





Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Website

4. Penerapan teknologi berupa Aplikasi Web pencegahan dan penanganan Bullying di SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025 yang dilaksanakan di aula SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan. Pada kegiatan ini, tim PKM melaksanakan penerapan teknologi yang telah dikembangkan berupa Aplikasi website pencegahan dan penanganan Bullying.

Kegiatan ini diikuti oleh guru dan siswa dimana guru dan siswa melakukan simulasi cara melapor melalui aplikasi web apabila ada yang mendapatkan perilaku bullying. Pada sesi ini tim juga menjelaskan bahwa kerahasiaan pelapor akan terjaga sehingga pelapor dapat terlindungi. Setelah ada laporan yang masuk guru akan memproses laporan dan akan menindak pelaku apabila terbukti melakukan tindak bullying. Kegiatan

penerapan teknologi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Penerapan Teknologi

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, tim mengembangkan aplikasi website yang dapat digunakan dalam melakukan pencegahan dan penanganan bullying di SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan. Adapun uraian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim PKM yaitu: (1) Melakukan sosialisasi kegiatan bersama mitra; (2) Melaksanakan penyuluhan terkait bahaya bullying kepada siswa; (3) melaksanakan pelatihan penggunaan website kepada tim TPPK; (4) melaksanakan pendampingan penerapan teknologi berupa website. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan tim TPPK dalam mengelola website. Hal ini sejalan dengan pemahaman siswa terhadap bahaya perilaku bullying meningkat menjadi 90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direktorat Penelitian

dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Kemendiktisaintek yang telah mendanai kegiatan PKM ini melalui skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun pendanaan 2025. Terima kasih juga kepada pihak SMA Negeri 5 Tidore Kepulauan yang telah bekerjasama melaksanakan PKM ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatmawati, L., & Uyun, Z. (2016). *Perbedaan Perilaku Bullying di tinjau dari jenis kelamin* (Doctoral dissertation, Universitas MUhammadiyah Surakarta).
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia, (2017). Berdasarkan rilis KPAI, 84 persen anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah [Internet]. Komisi Perlindungan Anak Indonesia.. Available from:
<https://www.kpai.go.id/publikasi/berdasarkan-riliskpai-84-persen-anak-di-indonesia-mengalami-kekerasan-di-sekolah>
- Maluku Utara Opendata. Data Korban Kekerasan Per-Kabupaten (Tahun 2021) [Internet]. Maluku Utara Opendata. 2022. Available from:
<https://www.opendata.malutprov.go.id/dataset/data-korban-kekerasan-perkabupaten-tahun-2021>
- Muhammad, M. (2009). Aspek perlindungan anak dalam tindak kekerasan (bullying) terhadap siswa korban kekerasan di sekolah (Studi Kasus di SMK Kabupaten Banyumas). *Jurnal Dinamika Hukum*, 9(3), 268-274.
- Sansul S. (2024). Tragedi Bullying Siswa SD di Ternate Maluku Utara, Akademisi Sorot Keberadaan Guru BK di Sekolah [Internet]. *TribunTernate.com*. Available from:
<https://ternate.tribunnews.com/2024/09/18/tragedi-bullying-siswa-sd-diternate-maluku-utara-akademisi-sorot-keberadaan-guru-bk-di-sekolah>
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2017). Fenomena bullying siswa: Studi tentang motif perilaku bullying siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333-367.